

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Mardalis (2009 : 24) mengemukakan bahwa:

desain penelitian merupakan suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Berdasarkan sifat-sifat masalah, metode yang sesuai dan dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2010 : 11), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Wirartha (2006 : 220), “variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, atau dapat pula diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.” Oleh

karena itu dalam menjalankan penelitian, peneliti harus mengidentifikasi variabel apa saja yang akan digunakan.

Setelah variabel teridentifikasi, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Penyusunan definisi operasional ini perlu karena menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk dipergunakan. Menurut Wirartha (2006 : 221), “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati.”

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja Keuangan	Aspek <i>Capital</i> yang dinyatakan dengan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio
	Aspek <i>Asset Quality</i> yang dinyatakan dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Rasio
	Aspek <i>Earning</i> yang dinyatakan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio
	Aspek <i>Capital</i> yang dinyatakan dengan <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR)	Rasio

### 3.3 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2007-2012. Dalam hal ini kedua bank tersebut adalah bank syariah yang beroperasi di Indonesia.

Linda Rahayu, 2014

*Analisis camels dalam menilai kinerja keuangan PT. Bank muamalat Indonesia dengan PT. Bank syariah mandiri*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh suatu organisasi atau perorangan yang diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolahnya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam Direktori Perbankan Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia ([www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)) dan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)), dimana data keuangan tersebut telah diaudit. Periode data menggunakan data periode tahun 2007-2012. Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan kinerja bank karena mencakup periode terbaru laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Agar penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi maka data yang dikumpulkan harus reliabel (handal) dan valid (sahih) untuk dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Arikunto (2009 : 126) “teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang

Linda Rahayu, 2014

*Analisis camels dalam menilai kinerja keuangan PT. Bank muamalat Indonesia dengan PT. Bank syariah mandiri*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai objek penelitian.”

Dalam memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumen. Telaah dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

“Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan” (Wirartha, 2006 : 259). Namun sekalipun data penelitian telah diolah sedemikian rupa, tetapi pada umumnya belum dapat memberikan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang bertujuan untuk mencari uraian secara menyeluruh, teliti dan komprehensif berdasarkan data empiris. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diinterpretasikan dalam suatu uraian dan penafsiran.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisis perbandingan rasio kecukupan modal antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri
  - a. Menyajikan data tentang CAR PT. Bank Muamalat Indonesia
  - b. Menyajikan data tentang CAR PT. Bank Syariah Mandiri
  - c. Melakukan analisis perbandingan kecukupan modal antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri dengan melalui penafsiran angka-angka CAR yang diperoleh terhadap rasio standar
- 2) Menganalisis perbandingan rasio penilaian kualitas aset antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri
  - a. Menyajikan data tentang NPF PT. Bank Muamalat Indonesia
  - b. Menyajikan data tentang NPF PT. Bank Syariah Mandiri
  - c. Melakukan analisis perbandingan kualitas aset antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri dengan melalui penafsiran angka-angka NPF yang diperoleh terhadap rasio standar
- 3) Menganalisis perbandingan rasio profitabilitas antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri
  - a. Menyajikan data tentang ROA PT. Bank Muamalat Indonesia
  - b. Menyajikan data tentang ROA PT. Bank Syariah Mandiri
  - c. Menyajikan data tentang ROE PT. Bank Muamalat Indonesia

- d. Menyajikan data tentang ROE PT. Bank Syariah Mandiri
  - e. Melakukan analisis perbandingan profitabilitas antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri dengan melalui penafsiran angka-angka ROA dan ROE yang diperoleh terhadap rasio standar
- 4) Menganalisis perbandingan rasio likuiditas antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri
- a. Menyajikan data tentang FDR PT. Bank Muamalat Indonesia
  - b. Menyajikan data tentang FDR PT. Bank Syariah Mandiri
  - c. Melakukan analisis perbandingan likuiditas antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri dengan melalui penafsiran angka-angka FDR yang diperoleh terhadap rasio standar